

DESAIN DAN STRUKTUR ORGANISASI

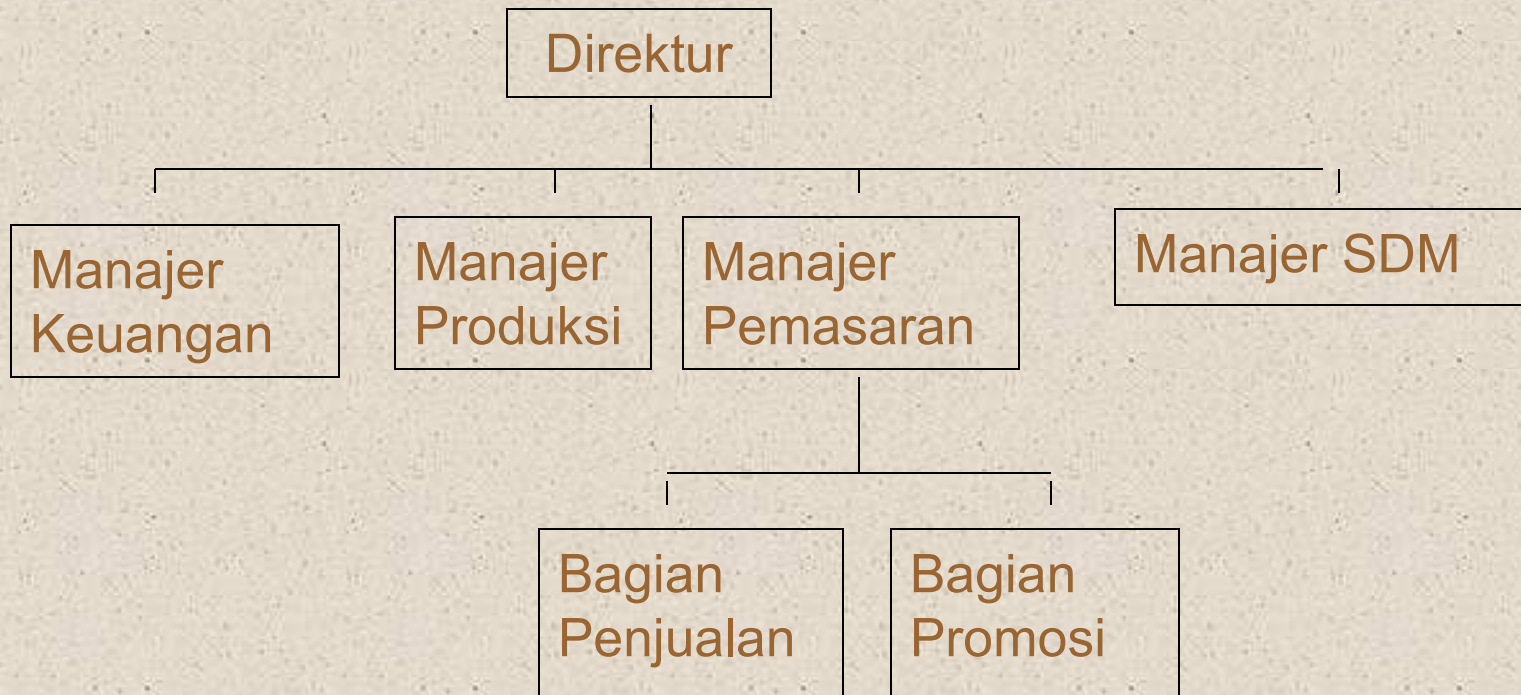
T U J U A N

1. Mengetahui tujuan dari pengambilan keputusan yang terkait dengan desain organisasi
3. Mengetahui keterkaitan antara pembagian kerja, departementalisasi, hirarki dan kordinasi.
5. Mengetahui faktor utama dalam desain organisasi
7. Mengetahui konsep dasar dari sebuah struktur organisasi dan beberapa pendekatan dalam mendesain organisasi

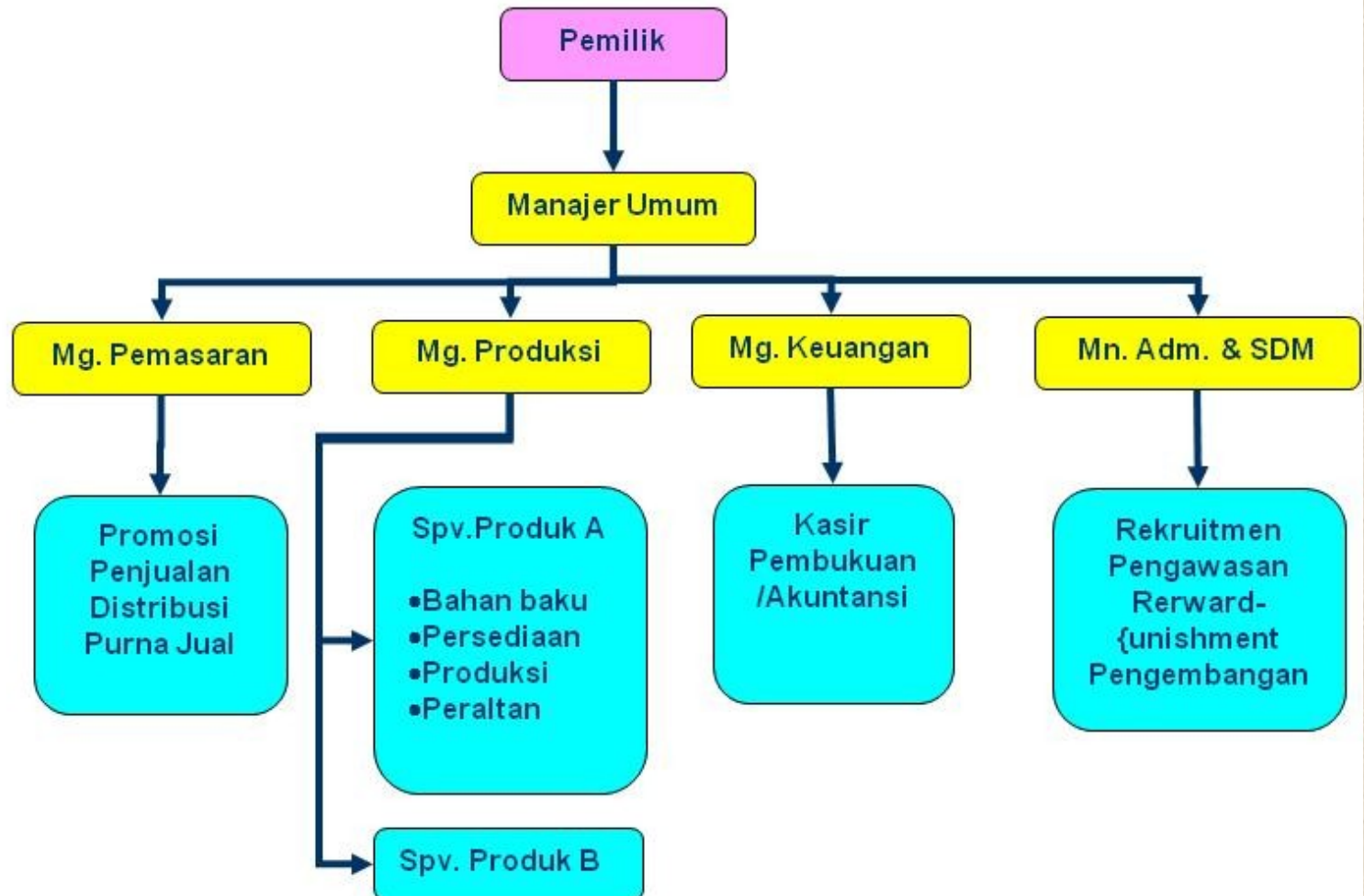
Konsep Dasar Pengorganisasian

- ❖ **Dalam fungsi pengorganisasian**, manajer mengalokasikan keseluruhan sumber daya organisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan suatu kerangka kerja organisasi tertentu.
- ❖ Kerangka kerja tersebut dinamakan sebagai **Desain Organisasi**.
- ❖ Bentuk Spesifik dari kerangka kerja organisasi dinamakan dengan **Struktur Organisasi**.
- ❖ **Struktur Organisasi** pada dasarnya merupakan desain organisasi dimana manajer melakukan alokasi sumber daya organisasi, terutama yang terkait dengan pembagian kerja dan sumber daya yang dimiliki organisasi, serta bagaimana keseluruhan kerja tersebut dapat dikordinasikan dan dikomunikasikan

Contoh dari Bagan Organisasi



Contoh Sederhana Struktur Organisasi Untuk Usaha Pemula



Empat Pilar Pengorganisasian (Four Building Blocks of Organizing)

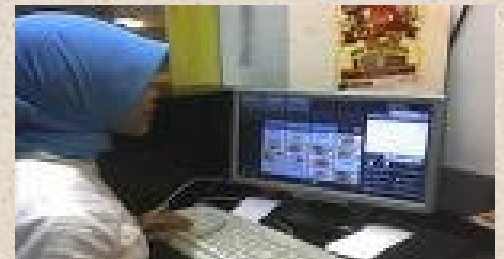
- ❖ Pilar Pertama : pembagian kerja (*division of work*)
- ❖ Pilar Kedua : Pengelompokan Pekerjaan (*Departmentalization*)
- ❖ Pilar Ketiga : penentuan relasi antar bagian dalam organisasi (*hierarchy*)
- ❖ Pilar Keempat : penentuan mekanisme untuk mengintegrasikan aktifitas antar bagian dalam organisasi atau koordinasi (*coordination*)

Pilar Pertama :

Pembagian kerja (*division of work*)

- ❖ **Pembagian Kerja** adalah Upaya untuk menyederhanakan dari keseluruhan kegiatan dan pekerjaan (yang telah disusun dalam proses perencanaan) --yang mungkin saja bersifat kompleks—menjadi lebih sederhana dan spesifik dimana setiap orang akan ditempatkan dan ditugaskan untuk setiap kegiatan yang sederhana dan spesifik tersebut

- ❖ Kadangkala Pembagian Kerja dinamakan dengan Pembagian Tenaga Kerja, namun lebih sering digunakan Pembagian Kerja karena yang dibagi-bagi adalah pekerjaannya, **bukan orangnya**.
- ❖ Contoh dari Pembagian Kerja misalnya Pembagian Kerja dalam Bisnis Restoran, pembagian kerja dapat berupa pembagian kerja untuk bagian dapur, pelayanan pelanggan di meja makan, kasir, dan lain sebagainya



Pilar Kedua: Pengelompokan Pekerjaan (*Departmentalization*)

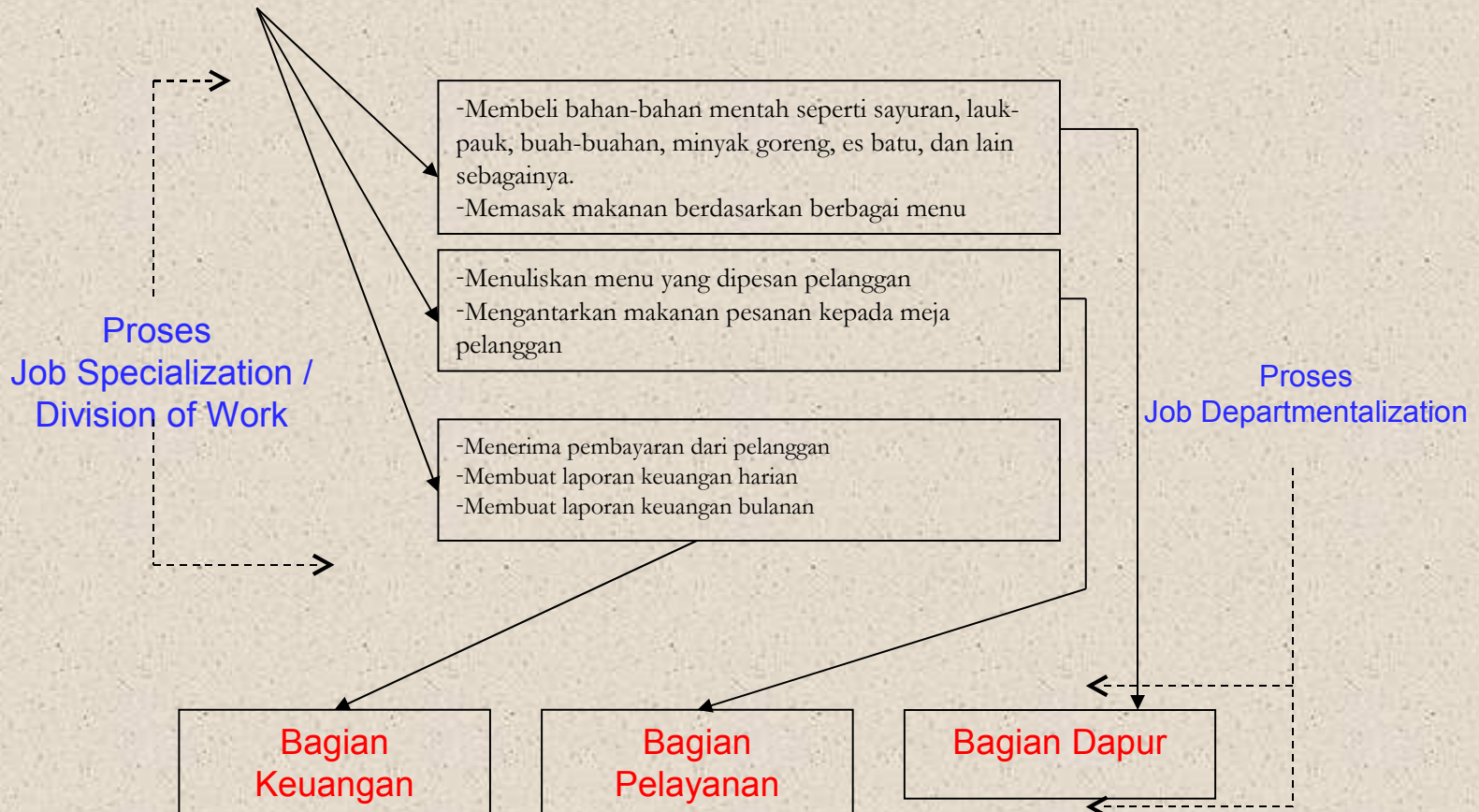
- ❖ Setelah pekerjaan dispesifikkan, maka kemudian pekerjaan-pekerjaan tersebut dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu yang sejenis
- ❖ **Pengelompokan Pekerjaan** atau **Departementalisasi** pada dasarnya adalah Proses pengelompokkan dan penamaan bagian atau kelompok pekerjaan berdasarkan kriteria tertentu



- ❖ Sebagai contoh, untuk bisnis restoran : pencatatan menu, pemberitahuan menu kepada bagian dapur, hingga pengiriman makanan dari bagian dapur kepada pelanggan di meja makan dapat dikelompokkan menjadi satu departemen tertentu, katakanlah **bagian Pelayan**

- Memasak makanan berdasarkan berbagai menu
- Membeli bahan-bahan mentah seperti sayuran, lauk-pauk, buah-buahan, minyak goreng, es batu, dan lain sebagainya
- Menuliskan menu yang dipesan pelanggan
- Mengantarkan makanan pesanan kepada meja pelanggan
- Menerima pembayaran dari pelanggan
- Membuat laporan keuangan harian
- Membuat laporan keuangan bulanan

Contoh Pekerjaan-pekerjaan yang akan dilakukan dalam Bisnis Restoran

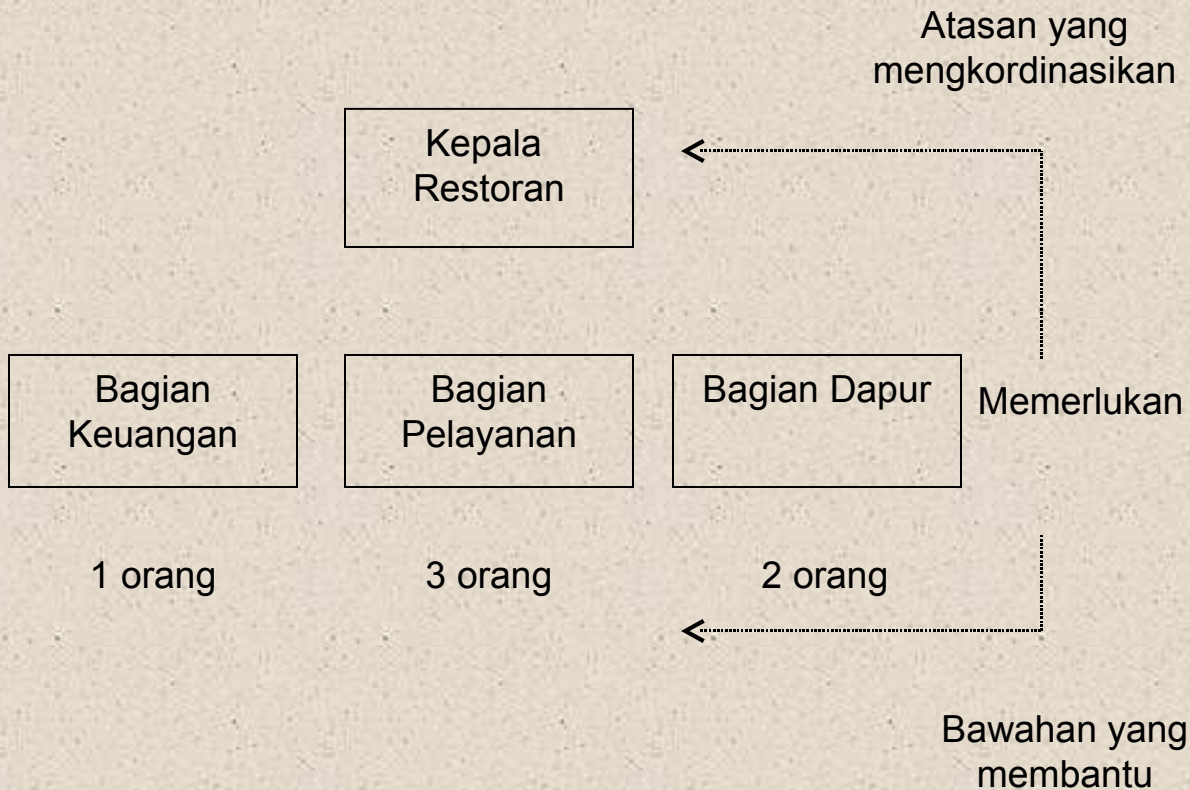


Pilar Ketiga :

Penentuan Relasi antar bagian dalam Organisasi (*Hierarchy*)

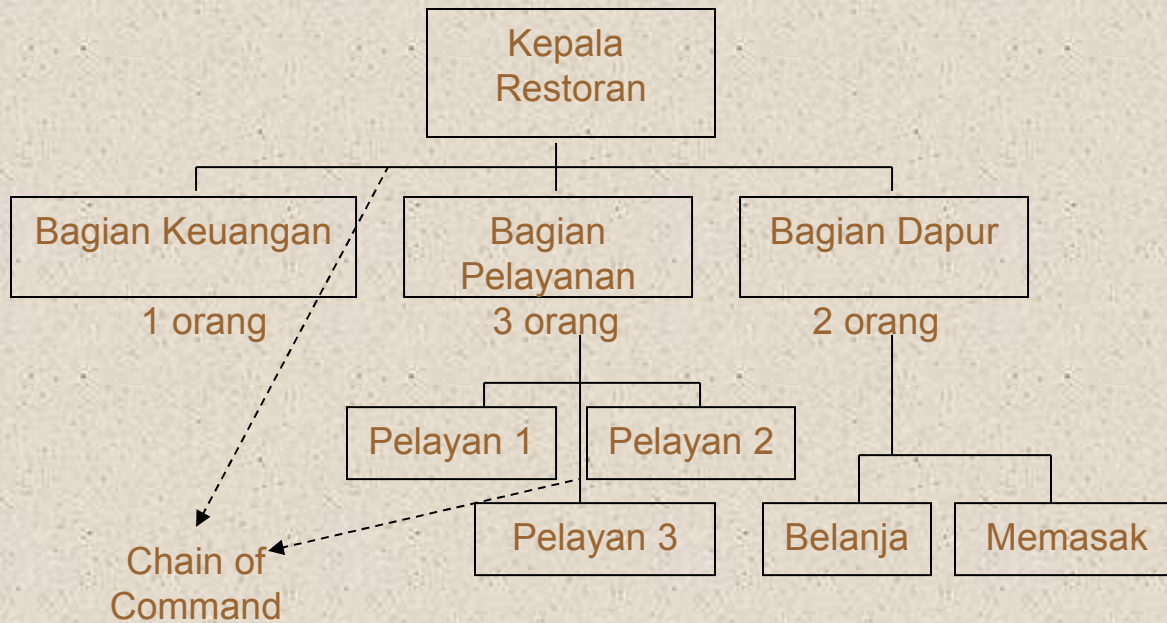
- ❖ **Hierarchy** adalah Proses penentuan relasi antar bagian dalam organisasi, baik secara vertikal maupun secara horisontal.
- ❖ Terdapat 2 konsep penting dalam Hierarchy, yaitu :
 - ❖ *Span of management control* atau *span of control*
 - ❖ *Chain of Command*

Penentuan Hirarki dalam Bisnis Restoran

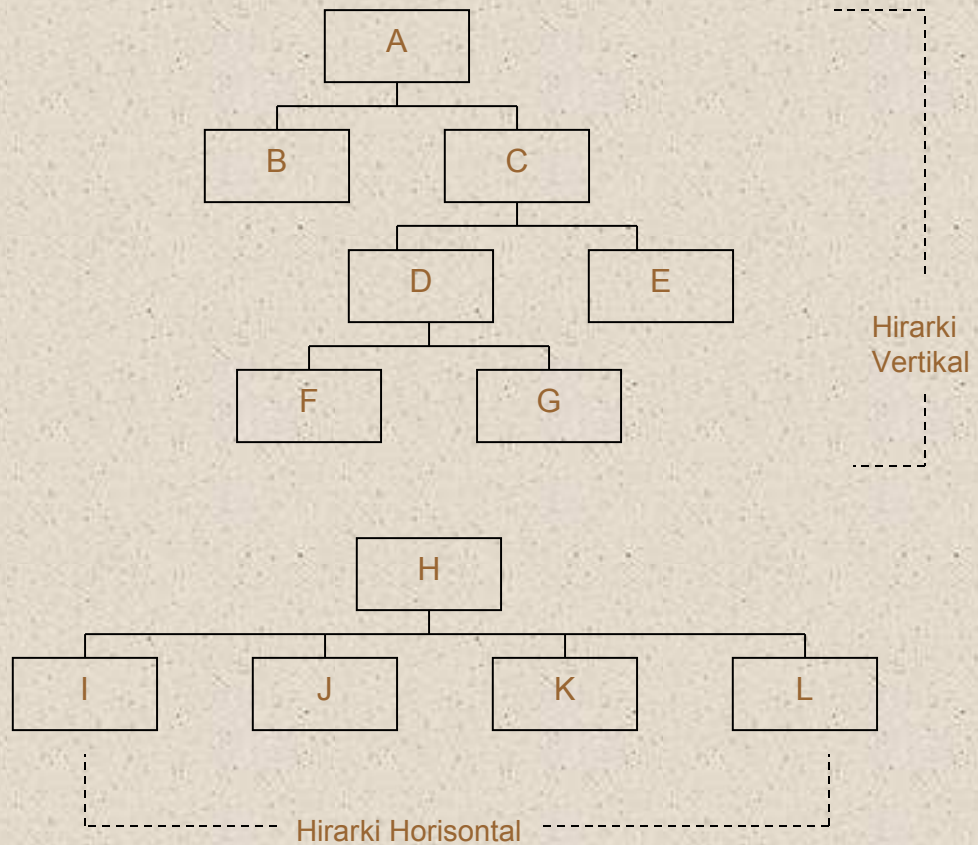


- ❖ **Span of management control** terkait dengan jumlah orang atau bagian di bawah suatu departemen yang akan bertanggung jawab kepada departemen atau bagian tertentu
- ❖ **Chain of command** juga menunjukkan garis perintah dalam sebuah organisasi dari hirarki yang paling tinggi misalnya hingga hirarki yang paling rendah. ***chain of command*** juga menjelaskan bagaimana batasan kewenangan dibuat dan siapa dan bagian mana akan melapor ke bagian mana.

Contoh : Chain of Command dari Bisnis Restoran



Jenis-jenis Hirarki



Hirarki Vertikal dan Horizontal

Pilar Keempat : Koordinasi (Coordination)

- ❖ **Koordinasi adalah proses dalam mengintegrasikan seluruh aktifitas dari berbagai departemen atau bagian dalam organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif**
- ❖ *(Stoner, Freeman & Gilbert, 1995)*

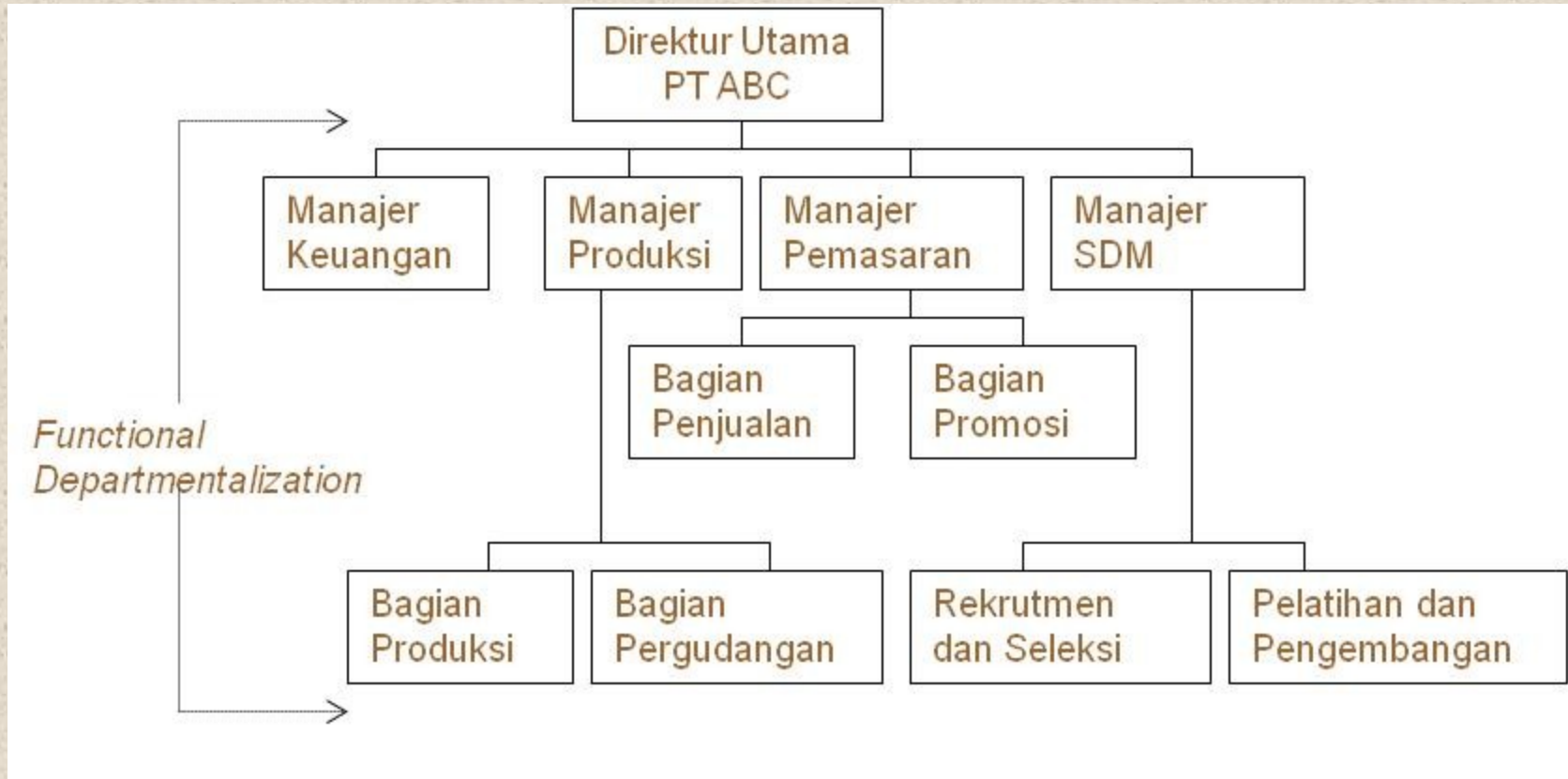
Faktor-faktor yang memengaruhi Struktur Organisasi

- ❖ **Strategi Organisasi**
- ❖ **Skala Organisasi**
- ❖ **Teknologi**
- ❖ **Lingkungan**

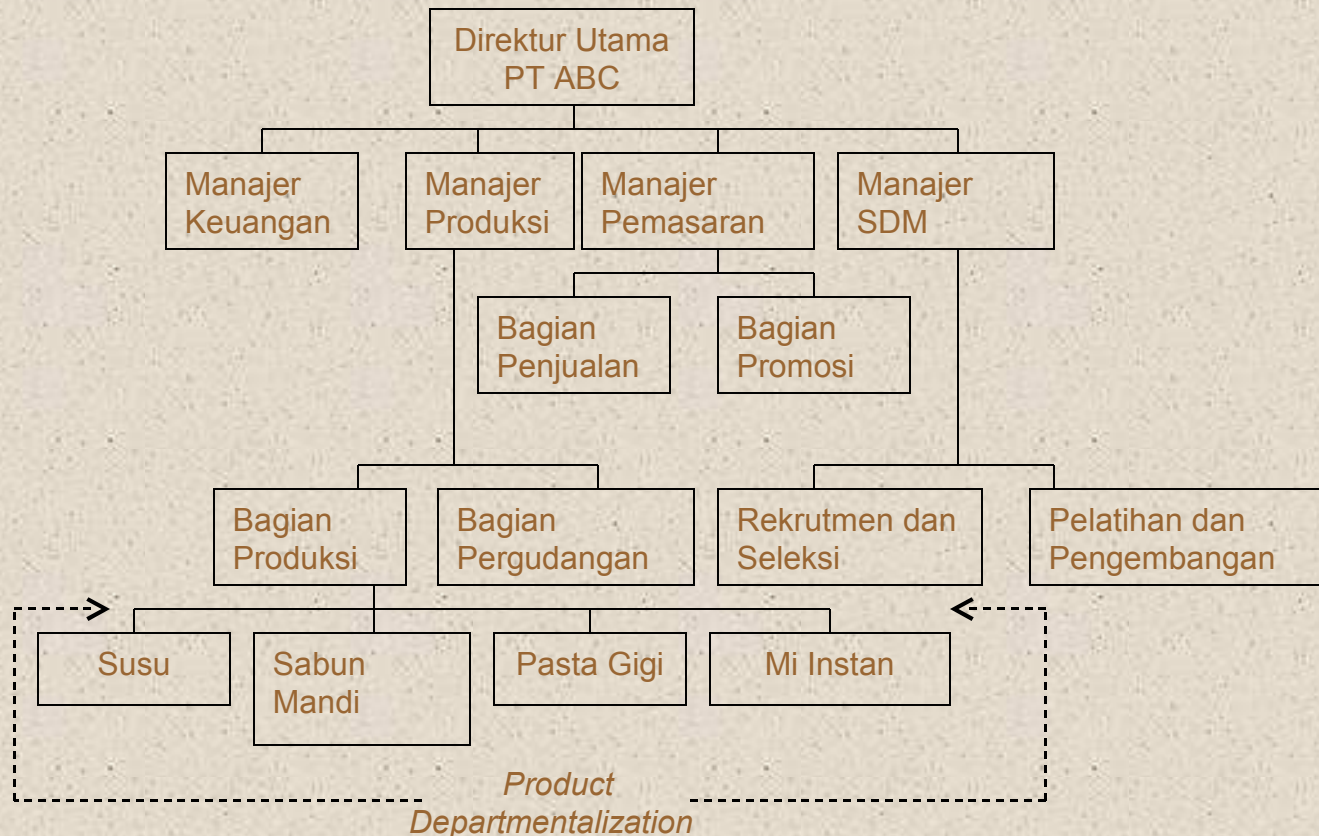
Beberapa pendekatan dalam Departementalisasi

- ❖ **Berdasarkan Fungsional**
- ❖ **Berdasarkan Produk**
- ❖ **Berdasarkan Pelanggan**
- ❖ **Berdasarkan Geografis**
- ❖ **Berdasarkan Matriks**

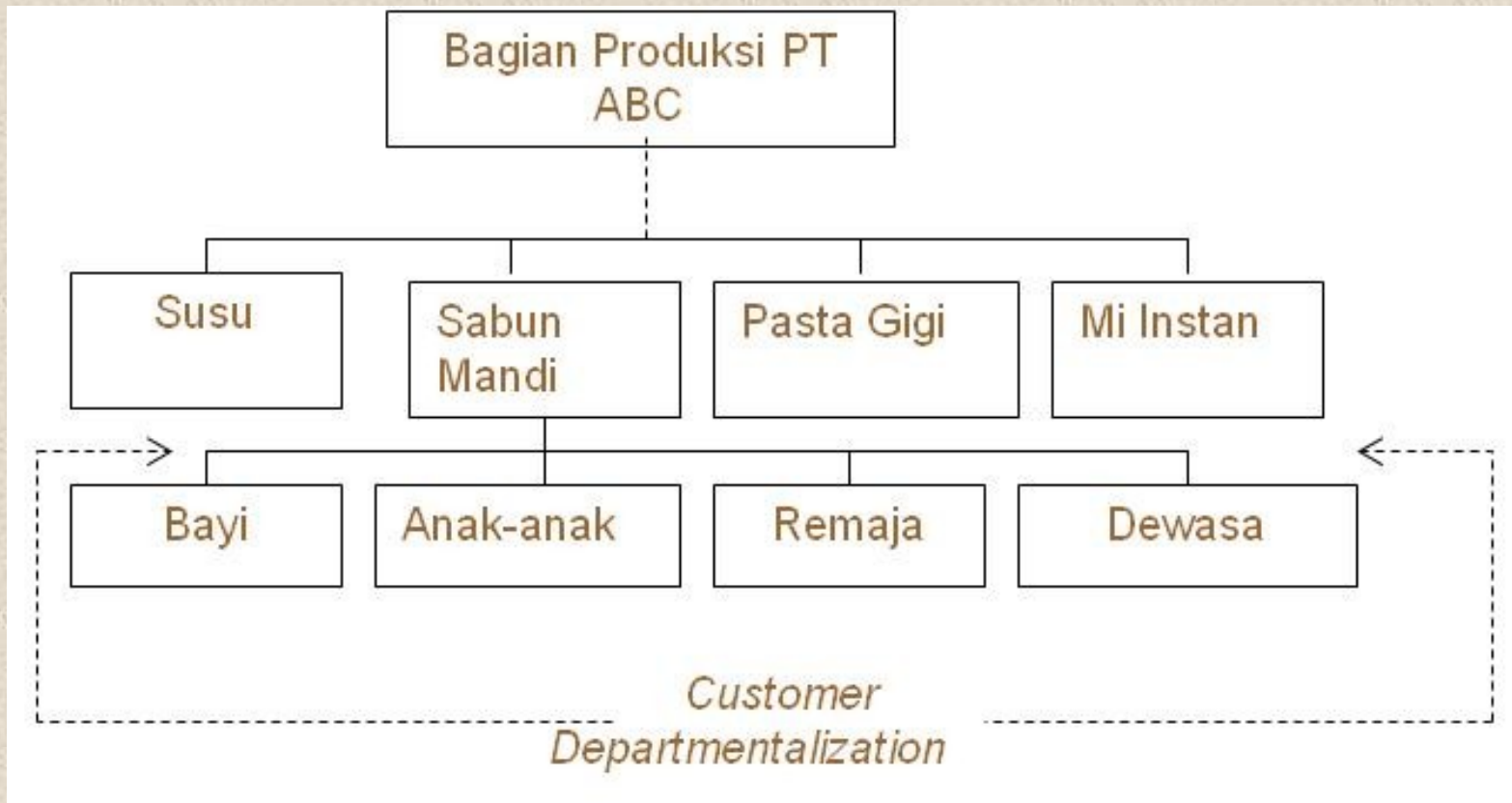
Departementalisasi berdasarkan Fungsi



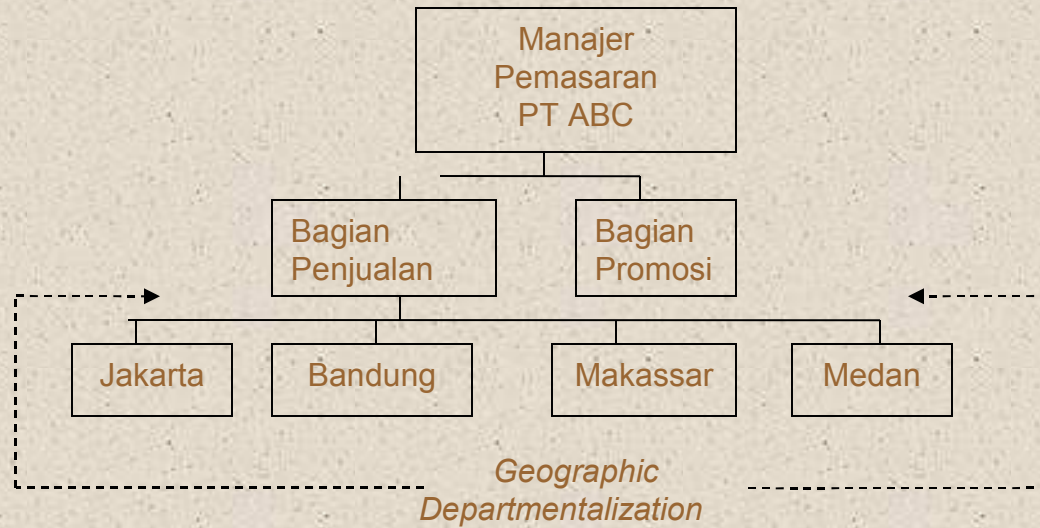
Departementalisasi berdasarkan Produk



Departementalisasi berdasarkan Pelanggan



Departementalisasi berdasarkan Geografis



Departementalisasi berdasarkan Matriks

